

ABSTRAK

Mual dan muntah merupakan gejala yang fisiologis dalam kehamilan, tetapi jika dibiarkan atau tidak segera diatasi dapat berubah menjadi patologis yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Survey awal yang dilakukan pada 10 ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah di BPS Ari Wahyu, masih banyak ibu yang tidak mengerti tentang mual dan muntah serta penanganannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan penanganan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

Penelitian ini menggunakan metode analitik secara *cross sectional*. Populasinya semua ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah yang berkunjung di BPS Ari Wahyu Desa Tenggulunan Candi Sidoarjo sebesar 23, dan sampelnya adalah sebagian ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah sebesar 22. Diambil dengan tehnik *purposive sampling*. Variabel independent (pengetahuan tentang mual dan muntah) dan variabel dependent (penanganan mual dan muntah). Data diambil dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian diuji dengan uji statistik *Mann-Whitney* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 22 responden sebagian besar (59,09%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang mual dan muntah, sebagian besar (59,09%) ibu hamil tidak melakukan penanganan terhadap mual dan muntah. Dari uji statistik *Mann-Whitney* diperoleh $p (0,000) < \alpha$, yang artinya H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penanganan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

Simpulan penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang mual dan muntah berhubungan dengan penanganan mual dan muntah saat kehamilan. Diharapkan agar pemberi pelayanan kesehatan ini memberikan perhatian lebih terhadap setiap keluhan yang dialami ibu hamil dan memberikan informasi yang lengkap dan terkini.

Kata kunci : pengetahuan, penanganan mual dan muntah.